

ABSTRAK

Karya tulis ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama Indonesia dan Australia dalam melindungi benda cagar budaya nasional tahun 2014. Perbedaan benda cagar budaya yang dimiliki oleh setiap negara seringkali menyebabkan adanya suatu tindak kejahatan, seperti pencurian dan penyelundupan benda cagar budaya lintas negara. Yang baru saja terjadi yaitu diungkapnya praktik penyelundupan dan perdagangan ilegal benda cagar budaya Indonesia melalui situs internet di Australia yang terjadi pada tahun 2014. Melalui metode kualitatif, tulisan ini menemukan bahwa usaha yang digunakan Indonesia dalam mengembalikan benda cagar budaya yang diselundupkan ke Australia yaitu melalui diplomasi dan kerjasama Internasional dengan Australia.

Kata Kunci : Benda cagar budaya, Diplomasi, Kerjasama Internasional, Penegakan Hukum.

This Thesis aims to analyze Indonesian and Australia cooperation in protecting national cultural heritage objects in 2014. The differences in cultural heritage objects owned by each country often causes a crime, such as theft and smuggling of cross cultural heritage objects country. Recently there was the disclosure of the practice of smuggling and illegal trade in Indonesian cultural heritage objects through the site internet in Australia that occurred in 2014. Through the method qualitatively, this paper finds that businesses are used by Indonesia in returning cultural heritage objects smuggled to Australia namely through diplomacy and International cooperation with Australia.

Keywords: Cultural Heritage Objects, Diplomacy, International Cooperation, Law Enforcement.